

**RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT KARTINI BANGUN BANGSA (RSIA ANNISA)**

Hari/Tanggal	: Jumat, 06 Maret 2026
Waktu	: 10:00 Selesai WIB
Tempat	: Online melalui platform Zoom
Pembicara	: Bapak Salman – Manajemen PT Kartini Bangun Bangsa
Moderator	: Bapak Albari – LBS Urun dana
Peserta	: Team LBS – 30 Investor

1. Pembukaan RUPS

Rapat dibuka dengan bacaan **Basmalah** oleh perwakilan Tim **PT LBS Urun Dana** selaku penyelenggara. Pada hari ini, **Jumat, 06 Maret 2026**, telah diselenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kartini Bangun Bangsa untuk Tahun Buku 2025** yang dilaksanakan secara daring. Rapat ini dihadiri oleh perwakilan manajemen **PT Kartini Bangun Bangsa, PT LBS Urun Dana** selaku penyelenggara, serta para pemegang saham dan investor. Berdasarkan daftar kehadiran yang tercatat, jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi **ketentuan kuorum rapat**, sehingga rapat dinyatakan sah dan dapat dilanjutkan untuk membahas serta mengambil keputusan atas agenda yang telah ditetapkan.

Adapun agenda yang akan dibahas dalam rapat ini meliputi:

- Persetujuan atas **Laporan Keuangan Tahun Buku 2025**
- Persetujuan atas **Penggunaan Laba Bersih dan Pembagian Dividen Tahun 2025**
- Penyampaian **Kinerja Operasional Perusahaan**
- **Penyampaian rencana ekspansi dan investasi Perusahaan**
- **Penyampaian aksi korporasi dan perubahan struktur pemegang saham**
- **Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dengan Pemegang Saham**

Selanjutnya, rapat mempersilakan pihak manajemen **PT Kartini Bangun Bangsa** untuk menyampaikan pemaparan mengenai perkembangan usaha dan kinerja perusahaan selama Tahun Buku 2025.

2. Pemaparan Penjelasan dari Manajemen

Pada sesi pemaparan, manajemen **PT Kartini Bangun Bangsa** yang diwakili oleh **Bapak Salman** menyampaikan perkembangan usaha, kinerja operasional dan keuangan, serta rencana pengembangan perusahaan kepada para pemegang saham, termasuk pertumbuhan perusahaan sejak memperoleh pendanaan melalui platform PT LBS Urun Dana hingga tahun buku 2025.

A. Gambaran Umum Kinerja Perusahaan

Manajemen menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2025, PT Kartini Bangun Bangsa yang mengelola Rumah Sakit Anissa serta Klinik Anissa Medika I menunjukkan perkembangan yang positif baik dari sisi pelayanan kesehatan maupun kinerja bisnis perusahaan.

Pertumbuhan ini terutama dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

a) Optimalisasi Fasilitas Baru

Pada tahun 2025 perusahaan mulai mengoptimalkan pemanfaatan gedung fasilitas baru yang sebelumnya telah dibangun. Dengan beroperasinya fasilitas tersebut secara penuh, kapasitas pelayanan rumah sakit meningkat secara signifikan sehingga memungkinkan perusahaan untuk melayani lebih banyak pasien.

b) Peningkatan Jumlah Pasien

Jumlah pasien yang dilayani oleh rumah sakit dan klinik mengalami peningkatan yang cukup signifikan, baik pasien rawat inap maupun rawat jalan. Hal ini turut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan operasional perusahaan.



c) Penguatan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak

Sebagai rumah sakit yang berfokus pada layanan kesehatan ibu dan anak, Rumah Sakit Anissa terus memperkuat kualitas layanan di bidang tersebut. Permintaan terhadap layanan kesehatan ibu hamil, persalinan, serta layanan kesehatan anak masih menunjukkan tren yang tinggi di wilayah Pekanbaru.

d) Kerja Sama dengan BPJS dan Mitra Kesehatan

Perusahaan juga terus memperkuat kerja sama dengan BPJS Kesehatan serta berbagai perusahaan dan penyedia asuransi. Kerja sama tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas jumlah pasien serta pendapatan perusahaan.

Secara keseluruhan, manajemen menilai bahwa perkembangan ini menunjukkan bahwa layanan kesehatan yang diberikan oleh PT Kartini Bangun Bangsa masih memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi di masyarakat, sehingga memberikan prospek bisnis yang cukup baik untuk ke depan.

B. Kinerja Keuangan Tahun 2025

1) Pendapatan Usaha

Sepanjang tahun 2025, PT Kartini Bangun Bangsa berhasil mencatatkan total pendapatan operasional sebesar: **Rp36.455.994.624**

Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan volume pelayanan kesehatan serta optimalisasi fasilitas baru yang mulai beroperasi secara penuh.

Pendapatan operasional perusahaan berasal dari berbagai lini layanan kesehatan yang dikelola oleh rumah sakit dan klinik, di antaranya:

- layanan **rawat inap**
- layanan **poli spesialis**
- layanan **klinik kesehatan**
- layanan **apotek**
- layanan **laboratorium**
- kerja sama pelayanan dengan **BPJS Kesehatan**
- kerja sama layanan kesehatan dengan **perusahaan dan asuransi**

Diversifikasi sumber pendapatan tersebut memberikan stabilitas bagi perusahaan dalam menjaga kinerja keuangan.

2) Kontributor Pendapatan Terbesar

Manajemen menjelaskan bahwa beberapa layanan memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan perusahaan sepanjang tahun 2025.

- **Layanan Rawat Inap BPJS**

Kontributor terbesar berasal dari layanan rawat inap pasien BPJS dengan total pendapatan sekitar: Rp16,5 miliar

Mayoritas pasien yang dilayani oleh Rumah Sakit Anissa merupakan pasien BPJS, khususnya pasien ibu hamil serta pasien anak.

- **Layanan Apotek Rawat Jalan**

Pendapatan dari layanan apotek rawat jalan tercatat hampir mencapai: Rp4 miliar

Layanan ini berkaitan langsung dengan pasien rawat jalan yang mendapatkan resep obat setelah pemeriksaan dokter



- **Layanan Poli Obgyn**

Pendapatan dari layanan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan reproduksi melalui poli Obgyn tercatat sebesar: Rp2,31 miliar

Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan layanan kesehatan ibu hamil di wilayah Pekanbaru.

- **Kapitasi Klinik Anissa Medika I**

Klinik Anissa Medika I juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan dengan pendapatan kapitasi sebesar: **Rp2,2 miliar**

Secara keseluruhan, manajemen menilai bahwa fokus layanan kesehatan ibu dan anak masih memiliki **potensi pasar yang kuat dan stabil** di masyarakat.

C. Laba Bersih Perusahaan

Setelah memperhitungkan seluruh biaya operasional, biaya tenaga medis, serta beban usaha lainnya, perusahaan mencatatkan:

Laba Bersih Tahun 2025 sebesar Rp3.227.163.595

Manajemen menyampaikan bahwa pencapaian ini menunjukkan beberapa indikator positif, antara lain:

- peningkatan profitabilitas perusahaan
- pengelolaan operasional yang semakin efisien
- kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas arus kas.

Ke depan, manajemen berharap dapat terus meningkatkan efisiensi operasional sehingga margin keuntungan perusahaan dapat terus meningkat.

D. Struktur Keuangan Perusahaan

- **Total Aset** : Per akhir tahun 2025, total aset perusahaan tercatat sebesar Rp35.709.431.994, Aset tersebut terdiri dari dua kategori utama, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

- **Aset Lancar**

Total aset lancar tercatat sebesar: Rp24.768.777.477, Yang terdiri dari:

Kas dan setara kas : Rp1,46 miliar
Piutang usaha : Rp2,82 miliar
Persediaan medis : Rp436 juta
Construction in progress : Rp19,6 miliar

Construction in progress merupakan proyek pembangunan fasilitas rumah sakit yang masih dalam tahap pengerjaan.

- **Aset Tidak Lancar**

Total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp10.090.940.654 Yang terdiri dari:

Tanah : Rp3,23 miliar
Gedung : Rp2,9 miliar
Mesin dan kendaraan : Rp1,24 miliar
Peralatan medis : Rp710 juta
Inventaris kantor : Rp420 juta

Aset tetap tersebut merupakan infrastruktur utama yang mendukung operasional layanan kesehatan rumah sakit dan klinik.



- **Liabilitas Perusahaan**

Total kewajiban perusahaan tercatat sebesar Rp12.701.026.648, Yang terdiri dari:

Kewajiban jangka pendek sekitar **Rp3,98 miliar**

Kewajiban jangka panjang sekitar **Rp8,71 miliar**

Sebagian besar kewajiban jangka panjang berasal dari **pembiayaan syariah berbasis musyarakah dan murabahah** yang digunakan untuk pengembangan fasilitas kesehatan.

- **Ekuitas Perusahaan**

Total ekuitas perusahaan tercatat sebesar: Rp27.845.192.469 Ekuitas tersebut terdiri dari

- modal saham pendiri
- modal saham investor
- laba ditahan
- laba tahun berjalan.

Manajemen menilai bahwa kondisi struktur keuangan perusahaan saat ini masih **relatif sehat**, karena nilai total aset perusahaan masih jauh lebih besar dibandingkan dengan total kewajiban.

E. Rencana Ekspansi dan Pengembangan Usaha

Untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan, manajemen menyampaikan beberapa rencana strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.

1) Pembangunan Gedung Baru

Perusahaan berencana membangun gedung tambahan untuk memperluas kapasitas layanan rumah sakit. Gedung baru tersebut akan digunakan untuk:

- pembangunan unit radiologi
- pengembangan instalasi gawat darurat (IGD)
- penambahan fasilitas penunjang pelayanan kesehatan lainnya.

Pembangunan unit radiologi menjadi penting karena selama ini rumah sakit masih harus merujuk pasien ke fasilitas lain untuk melakukan pemeriksaan radiologi seperti rontgen.

Investasi yang dibutuhkan untuk pembangunan fasilitas tersebut diperkirakan sebesar: Rp10,7 miliar, Dengan adanya fasilitas ini, perusahaan berharap dapat:

- meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
- mempercepat proses diagnosis pasien
- meningkatkan pendapatan rumah sakit.

2) Pemisahan Struktur Perusahaan

Manajemen juga menyampaikan bahwa perusahaan akan melakukan pemisahan struktur bisnis antara rumah sakit dan klinik.

Hal ini dilakukan karena berdasarkan regulasi kesehatan, satu entitas perusahaan tidak dapat secara bersamaan mengelola rumah sakit dan klinik dalam satu badan usaha.

Dengan pemisahan ini, perusahaan akan membentuk entitas anak perusahaan yang secara khusus mengelola klinik.

Tujuan dari langkah ini antara lain:

- memenuhi ketentuan regulasi pemerintah
- memperjelas fokus bisnis masing-masing entitas



- meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha
- membuka peluang ekspansi dan pendanaan di masa depan.

3) Akuisisi Klinik

Sebagai bagian dari strategi ekspansi layanan kesehatan, perusahaan juga sedang melakukan penjajakan untuk mengakuisisi sebuah klinik besar di wilayah Pekanbaru.

Akuisisi tersebut direncanakan dalam bentuk kepemilikan saham mayoritas, sehingga PT Kartini Bangun Bangsa dapat mengendalikan operasional klinik tersebut.

Langkah ini diharapkan dapat:

- memperluas jaringan layanan kesehatan
- meningkatkan jumlah pasien
- memperkuat ekosistem layanan kesehatan yang dimiliki oleh grup Anissa.

Namun manajemen menyampaikan bahwa proses akuisisi masih berada dalam tahap penjajakan dan analisis, sehingga detail klinik yang akan diakuisisi belum dapat diumumkan secara terbuka.

F. Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan laba bersih tahun 2025 sebesar: Rp3.227.163.595

Setelah dikurangi bagian pengurus sebesar 10%, maka laba bersih yang diperhitungkan menjadi sekitar: Rp2,9 miliar

Manajemen mengusulkan kebijakan pembagian laba sebagai berikut:

- **Dividend Payout Ratio : 60% Dengan Rincian :**

Dividen dibagikan : Rp1.742.668.341

Laba ditahan : 40%

Laba ditahan tersebut akan digunakan untuk mendukung rencana ekspansi perusahaan pada tahun 2026.

Dividen yang diterima investor diperkirakan sebesar: **Rp14.686 per lembar saham**

Distribusi dividen dijadwalkan dilakukan pada **April 2026**, setelah proses administrasi dengan **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)** selesai.

3. DISKUSI DAN TANYA JAWAB

Setelah pemaparan dari Penerbit, PT LBS Urun Dana membuka sesi diskusi dan tanya jawab. Berikut adalah rangkuman pertanyaan dari Pemegang Saham dan tanggapan dari Penerbit:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Investor menanyakan sumber pendanaan pembangunan gedung baru yang membutuhkan investasi sekitar Rp10,7 miliar.	<p>Manajemen menjelaskan bahwa saat ini terdapat beberapa opsi pendanaan yang sedang dipertimbangkan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendanaan dari pihak eksternal • kerja sama dengan investor strategis (private equity) • opsi pembiayaan lainnya. <p>Apabila terdapat aksi korporasi yang melibatkan penambahan saham baru, maka</p>



		keputusan tersebut akan terlebih dahulu dimintakan persetujuan melalui RUPS berikutnya.
2	Investor menanyakan alasan mengapa dividend payout ratio tahun ini ditetapkan sebesar 60% , lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.	Manajemen menjelaskan bahwa penurunan rasio dividen dilakukan untuk menjaga ketersediaan modal kerja perusahaan, khususnya untuk mendukung rencana ekspansi dan pembangunan fasilitas baru pada tahun 2026.
3	Investor juga menanyakan mengenai rencana perusahaan untuk melakukan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia (IPO)	Manajemen menyampaikan bahwa saat ini perusahaan sedang mempersiapkan berbagai aspek yang diperlukan untuk menuju IPO, termasuk: <ul style="list-style-type: none">• penguatan struktur perusahaan• penerapan Good Corporate Governance• peningkatan kapasitas operasional. IPO diproyeksikan dapat dilakukan dalam rentang waktu sekitar 2–3 tahun ke depan setelah perusahaan dinilai siap secara operasional dan finansial.

4. Kesepakatan Hasil Diskusi

Berdasarkan hasil voting pemegang saham:

- Persetujuan Laporan Keuangan Tahun 2025 Disetujui oleh mayoritas pemegang saham yang hadir.
- Persetujuan Laba Bersih Tahun 2025 Disetujui oleh mayoritas pemegang saham yang hadir.
- Persetujuan Pembagian Dividen Disetujui pembagian dividen sebesar 60% dari laba bersih.

5. Rangkuman hasil pemaparan oleh penerbit

Rapat Umum Pemegang Saham PT Kartini Bangun Bangsa menilai bahwa kinerja perusahaan sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif baik dari sisi operasional maupun keuangan.

Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan yang signifikan serta peningkatan laba bersih yang mencerminkan pengelolaan operasional yang semakin efisien.

Dengan total aset yang mencapai lebih dari Rp35 miliar serta struktur permodalan yang relatif sehat, perusahaan dinilai memiliki kapasitas yang memadai untuk melanjutkan ekspansi usaha pada tahun-tahun mendatang.

Para pemegang saham pada prinsipnya mendukung rencana manajemen untuk memperkuat struktur bisnis melalui pembangunan fasilitas kesehatan baru, pemisahan unit bisnis klinik, serta strategi akuisisi klinik sebagai bagian dari pengembangan ekosistem layanan kesehatan Anissa.

Selain itu, perusahaan juga menyampaikan komitmennya untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan serta mempersiapkan langkah strategis menuju perusahaan yang lebih besar, termasuk kemungkinan untuk melaksanakan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia dalam beberapa tahun mendatang.

Dengan demikian, seluruh agenda rapat telah dibahas dan diputuskan dengan persetujuan para pemegang saham.



Demikian risalah ini telah dibuat dan disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya dalam dokumentasi perusahaan PT Kartini Bangun Bangsa Semoga Allah ta'ala memudahkan segala urusan kita.

Atas perhatian Bapak/Ibu. kami ucapkan terima kasih. Salam hormat.

PT LBS URUN DANA

No	Kegiatan	Keterangan
1	Tanggal Daftar Pemegang Efek yang berhak menerima pembayaran deviden	7 April 2026
2	Tanggal Distribusi Pembagian Deviden	10 April 2026
Keterangan Deviden Saham Investor LBS Urun Dana:		
<ul style="list-style-type: none">• Total Saham Tercatat (Scripless) : 18.656• Nilai Saham/Lembar : Rp 14.686,73• Total Pembayaran Deviden : Rp 273.995.588,78		